

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh pemilihan ukuran kantor akuntan publik dan karakteristik manajemen yang dilihat dari beberapa proksi yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran manajemen, kepemilikan manajemen, independensi dewan komisiner, dewan direksi tenur, *board of director interlock*, dan ukuran komite audit terhadap manajemen laba perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *board of director interlock* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan ukuran kantor akuntan publik, ukuran dewan komisiner, ukuran manajemen, kepemilikan manajemen, independensi dewan komisiner, dewan direksi tenur, ukuran komite audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.

Kata kunci: ukuran kantor akuntan publik, karakteristik manajemen, manajemen laba